

**PREVALENCE OF NORMAL VARIANCE ORAL MUCOSAL RELATED TO
DEGENERATIVE DISEASE IN ELDERLY PATIENTS AT SURABAYA
PUBLIC HEALTH CENTER**

ABSTRACT

The background of the study: The elderly population number is predicted in 2020 to be 27.08 million, in 2025. (33.69 million), in 2030 (40.95 million), and in 2035 (48.19 million). The increasing number occurs because life expectancy in Indonesia increase. As a result of multifactors, 64% of elderly have oral lesions. The location of the most abnormalities is 78.57% on the tongue. Lesions on the tongue are associated with degenerative diseases such as hypertension, diabetes and heart disease. One of the effects of using anti-hypertensive and anti-diabetes drugs is xerostomia. Other habits, such as smoking, chewing betel leaf, stress, and consuming alcohol also trigger the emergence of soft tissue disorders in the elderly. Besides, age and sex are also factors that trigger the development of soft tissue disorders. **The purpose of this study:** To determine the prevalence of oral cavity normal variations related to degenerative disease in elderly patients in Surabaya Public Health Center. **Method:** Descriptive observational study with a cross-sectional simple random sampling method of 269 patients. **Results:** The prevalence of each lesion seen in the oral cavity of elderly with degenerative diseases is obtained, namely Fissured Tongue (77%), Coated Tongue (67.6%), Crenated Tongue (32.7%), Depapillation of tongue (29%), Lingual Varices (13.3%), Linea Alba Buccalis (12.2%), Palatal Torus (3%), Fordyce's Spot, Drug induced Hyperpigmentation, Stensen Duct, and Oral Melanotic Macule respectively (0.3%). **Conclusion:** The most common lesion is Fissured Tongue, Coated Tongue and Crenated Tongue. An elderly suffering degenerative disease has a higher risk of having soft tissue disorders than an elderly without degenerative disease

Keywords: elderly, normal variance oral mucosal, degenerative disease.

**PREVALENSI BERBAGAI VARIANS NORMAL RONGGA MULUT
TERKAIT PENYAKIT DEGENERATIF PADA LANJUT USIA DI
PUSKESMAS KOTA SURABAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang: Diperkirakan penduduk lansia di Indonesia tahun 2025 sejumlah 33,69 juta, tahun 2030 sejumlah 40,95 juta dan tahun 2035 sejumlah 48,19 juta. Peningkatan tersebut terjadi oleh karena angka usia harapan hidup di Indonesia meningkat. Sebanyak 64% lansia memiliki lesi rongga mulut. Lokasi kelainan terbanyak yaitu pada lidah sebanyak 78,57%. Lesi pada lidah dikaitkan dengan adanya penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes dan penyakit jantung. Salah satu efek penggunaan obat anti hipertensi dan anti diabetes yaitu *xerostomia*. Kebiasaan lain seperti merokok, menginang, stress, dan mengkonsumsi alkohol juga menjadi pemicu munculnya kelainan jaringan lunak pada lansia. Selain itu, usia dan jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor pemicu munculnya gangguan jaringan lunak **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi varians normal rongga mulut terkait penyakit degeneratif pada lansia di Puskesmas Kota Surabaya **Metode:** Studi observasional deskriptif dengan metode cross-sectional *simple random sampling* pada 269 pasien. **Hasil:** Didapatkan prevalensi dari masing-masing lesi yang tampak pada rongga mulut lansia dengan penyakit degeneratif yaitu *Fissured Tongue* (77%), *Coated Tongue* (67.6%), *Crenated Tongue* (32.7%), Depapilasi Lidah (29%), *Lingual Varices* (13.3%), *Linea Alba Bukalis* (12.2%), *Torus Palatinus* (3%), *Fordyce's Spot*, Hiperpigmentasi ec obat, *Ductus Stenoni Prominen*, dan *Oral Melanotic Macule* masing-masing sebesar 0.3%. **Kesimpulan:** Didapatkan varians normal rongga mulut yang banyak ditemukan yaitu *fissured tongue*, *coated tongue*, dan *crenated tongue*. Seseorang yang memiliki penyakit degeneratif berisiko lebih besar memiliki varians normal rongga mulut dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki penyakit degeneratif.

Kata kunci : lanjut usia, varians normal rongga mulut, penyakit degeneratif.